Merugi. Petani Mangga Alpukat di Desa Wonokerto, Sukorejo Gagal Panen

Sabtu, 7 Agustus 2021

Petani mangga alpukat di Desa Wonokerto, Kecamatan Sukorejo Pasuruan, mengalami gagal panen pada bulan Agustus ini. Hal ini disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu cuaca dan hama. Hujan deras pada bulan Maret mengakibatkan rontoknya bunga mangga, sehingga buah tidak dapat tumbuh.

Selain itu, hama fungi (jamur) yang berkembang pesat pada musim hujan juga mengakibatkan kerusakan pada pohon mangga. Sugiono, salah satu petani di desa tersebut, mengungkapkan bahwa ia hanya bisa memanen 3-5 buah dari 200 pohon mangga yang ia miliki.

Biasanya, ia bisa memanen 50-100 kilogram buah per pohon per panen. Gagal panen ini menyebabkan kerugian bagi para petani, mengingat biaya perawatan yang sudah dikeluarkan, seperti biaya nutrisi dan penyemprotan hama.

Sugiono berharap bahwa bunga mangga yang baru tumbuh saat ini dapat berkembang dengan baik dan bisa dipanen pada bulan November mendatang. Ia berdoa agar cuaca tetap mendukung dan tidak terjadi hujan yang dapat merusak bunga.

Dengan gagal panen ini, para petani mangga di Desa Wonokerto berharap dapat kembali mendapatkan hasil panen yang baik pada bulan November mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.